

## **Faktor Penyebab Rendahnya Minat Umkm di Kecamatan Pamijahan Dalam Memilih Pembiayaan pada Bank Syariah**

**Evi Novita dan Hanifah Aqliyah**

Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Sahid (INAIS) Bogor

[evi\\_novita75@yahoo.com](mailto:evi_novita75@yahoo.com)

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the factors causing low interest of MSMEs in Pamijahan District in choosing financing for Islamic banks. The study was conducted using quantitative research methods with primary data from the secondary. Primary data was obtained through a questionnaire survey of the Pamijahan community. The sample, a number of 25 UMKM in the Pamijahan Subdistrict neighborhood, was taken proportionally purposive. The study period was three months in the April-June 2018 period. Based on the partial test (t test) shows that promotion has a positive influence on the interests of UMKM in Pamijahan District. Based on the simultaneous test (test f), products, financing procedures, promotion and profit sharing together have a positive effect on the increasing interest of UMKM in Pamijahan District in choosing financing in Islamic banks ( $R^2$  0.609). The most dominant factor influencing the increasing interest of UMKM in Pamijahan District, choosing Islamic bank financing is the promotion factor.*

**Keywords: Sharia Bank, Interest, Financing, Promotion**

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor penyebab rendahnya minat UMKM di Kecamatan Pamijahan dalam memilih pembiayaan pada bank Syariah. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan data primer dari sekunder. Data primer diperoleh melalui survey kuesioner terhadap masyarakat pamijahan. Sampel, sejumlah 25 UMKM di lingkungan Kecamatan Pamijahan, diambil dengan proporsional purposif. Waktu penelitian tiga bulan dalam periode April-Juni 2018. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM di Kecamatan Pamijahan sangat beragam. Berdasarkan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa promosi berpengaruh positif terhadap minat UMKM Kecamatan Pamijahan. Berdasarkan uji simultan (uji f), produk, prosedur pembiayaan, promosi dan bagi hasil secara bersama berpengaruh positif terhadap meningkatnya minat UMKM Kecamatan Pamijahan dalam memilih pembiayaan di bank syariah ( $R^2$  0,609). Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi meningkatnya minat UMKM Kecamatan Pamijahan memilih pembiayaan bank syariah adalah faktor promosi.

**Kata Kunci: Bank Syariah, Minat, Pembiayaan, Promosi**

**PENDAHULUAN.**

Data pada (Tabel 1) menunjukkan perkembangan UMKM di Kecamatan Pamijahan serta sektor usaha yang dijalankan yang terdiri dari 25 UMKM dengan klasifikasi sektor sebagai berikut : 5 unit sektor pertanian (20%), 6 unit sektor peternakan 6 (24%) , 5 unit sekor perikanan (20 %), 2 unit sektor perdagangan (18 %) , dan 7 unit usaha UMKM lainnya (28%).

**Tabel 1**  
**DATA UMKM KECAMATAN PAMIJAHAN**  
**Tahun 2017-2018**

No	No. Register	Nama Usaha	Sektor Usaha	Klasifikasi Usaha	Di Tetapkan Tanggal	Berlaku Hingga
1	503/001/IUMK/I/2017	Rahayu Farm	Pertanian	Mikro	05/01/2017	05/01/2020
2	503/002/IUMK/I/2017	Queentan Asesoris	Perdagangan dan Reparasi	Mikro	05/01/2017	05/01/2020
3	503/003/IUMK/I/2017	Ija Aqikah	Perternakan	Mikro	05/01/2017	05/01/2020
4	503/004/IUMK/I/2017	Jaya Ikan	Perikanan	Mikro	05/01/2017	05/01/2020
5	503/005/IUMK/I/2017	Ikan Mandiri	Perikanan	Mikro	05/01/2017	05/01/2020
6	503/006/IUMK/I/2017	Wijaya Kusuma	Pertanian	Mikro	05/01/2017	05/01/2020
7	503/007/IUMK/I/2017	Barokah	Pertanian	Kecil	05/01/2017	05/01/2020
8	503/008/IUMK/I/2017	Hermawan Aqikah	Peternakan	Mikro	05/01/2017	05/01/2020
9	503/010/IUMK/IV/2017	Harapan Jaya	Perikanan	Mikro	18/04/2017	18/04/2020
10	503/011/IUMK/IV/2017	Nunina Collection	Peralatan Jahit	Mikro	10/04/2017	10/04/2020
11	503/012/IUMK/IV/2017	Sidat Labas	Perikanan	Mikro	07/04/2017	07/04/2020
12	503/013/IUMK/VI/2017	Berkah Ternak	Perternakan	Kecil	05/06/2017	05/06/2020

13	503/014/IUMK/ VI/2017	SingaWangi	Perternakan Sapi	Kecil	05/06/2017	05/06/2020
14	503/015/IUMK/ VI/2017	Sri Kandi Salon	Tata Rias	Mikro	05/06/2017	05/06/2020
15	503/016/IUMK/ VII/2017	Dua Bersaudara	Perternakan Kambing/Domba	Kecil	11/07/2017	11/07/2020
16	503/017/IUMK/ VII/2017	Domba Sejahtera	Perternakan Kambing/Domba	Kecil	11/07/2017	11/07/2020
17	503/018/IUMK/ VII/2017	Harapan Bunder	Perikanaan	Mikro	11/07/2017	11/07/2020
18	503/018/IUMK/ VII/2017	Anggraeni Pashion	Pakaian Jadi	Mikro	11/07/2017	11/07/2020
19	503/019/IUMK/ VII/2017	Toko IIS	Perdagangan dan Reparasi	Kecil	11/07/2017	11/07/2020
20	503/020/IUMK/ VII/2017	PD 12 Snack	Aneka Macam-macam Keripik	Mikro	11/07/2017	11/07/2020
21	503/021/IUMK/ VII/2017	CIA – CIA	Singkong Olah	Mikro	11/07/2017	11/07/2020
22	503/022/IUMK/ IX/2017	Aster	Olahan Susu Segar	Kecil	12/09/2017	12/09/2020
23	503/023/IUMK/ IX/2017	Oskar	Olahan Keripik Singkong	Mikro	18/09/2017	18/09/2020
24	503/024/IUMK/ X/2017	Jaya Tani	Pertanian	Mikro	25/10/2017	25/10/2020
25	503/025/IUMK/ X/2017	Alam Lestari	Pertanian	Mikro	25/10/2017	25/10/2020

Sumber : diolah dari beberapa sumber

Keterbatasan modal usaha merupakan salah satu kendala dari UMKM di Kecamatan Pamijahan dalam mengembangkan usahanya. Menurut Tambunan (2009:75), menyatakan bahwa terdapat beberapa kendala dan kesulitan yang dihadapi dalam pengembangan UMKM yaitu: keterbatasan modal usaha, keterbatasan Sumber daya manusia (SDM), keterbatasan teknologi, keterbatasan bahan baku dan kesulitan pemasaran.

Bank Syari'ah sebagai salah satu lembaga keuangan yang memiliki tujuan (a) Meningkatkan taraf hidup masyarakat, (b) Memotivasi masyarakat untuk ikut serta dalam pembangunan, (c) Merubah cara berpikir masyarakat agar lebih baik dan lebih ekonomis agar masyarakat tersebut lebih baik dalam hidupnya dan (d) Melalui produk perbankan Syari'ah dapat menyadarkan masyarakat mengenai pentingnya berbagi dan bagi hasil. Artinya masyarakat tidak lagi melakukan riba.

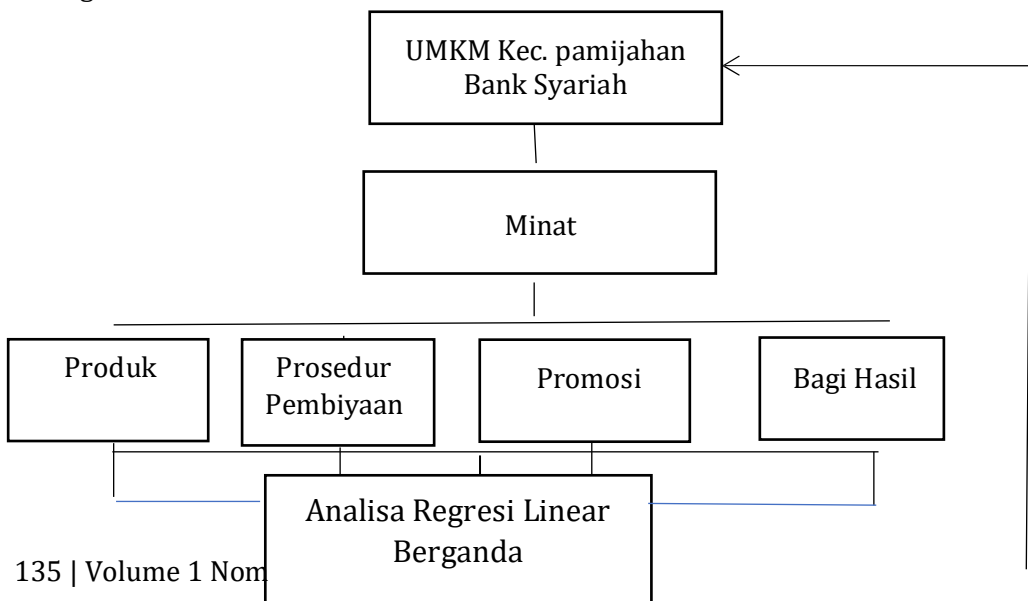
Kehadiran bank syari'ah di tengah-tengah perbankan konvensional di Indonesia menjadi salah satu alternatif bagi UMKM untuk mengatasi sulitnya modal. Dengan melakukan pembiayaan dengan produk, *Mudharabah, Musyarakah, Muzarah dan Musaqah* .

Rendahnya minat UMKM dalam memilih pembiayaan di Bank Syari'ah merupakan alasan penulis melakukan penelitian tentang faktor penyebab rendahnya minat UMKM di Kecamatan Pamijahan dalam memilih pembiayaan pada bank syariah.

Tujuan penellitian ini adalah: (a) menganalisa pengaruh faktor produk, prosedur pembiayaan , promosi dan bagi hasil terhadap minat UMKM di Kecamatan Pamijahan dalam memilih pembiayaan di bank syariah; (b) mengetahui faktor dominan yang mempengaruhi rendahnya minat UMKM Kecamatan Pamijahan dalam memilih produk pembiayaan di Bank Syariah dan; (c) menganalisa apakah faktor produk, prosedur pembiayaan , promosi dan bagi hasil memiliki pengaruh secara bersama terhadap rendahnya minat UMKM Kecamatan Pamijahan dalam memilih pembiayaan di bank syariah

## METODOLOGI

Berdasarkan latar belakang dan tinjauan pustaka dengan teori yang ada, maka dapat di gambarkan suatu kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



---

## **Gambar 1. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya UMKM Kecamatan Pamijahan Memilih Pembiayaan di Bank Syariah.**

Dari kerangka pemikiran tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat empat variabel Independen (bebas) yaitu  $X_1$  Produk,  $X_2$  Prosedur Pembiayaan,  $X_3$  Promosi,  $X_4$  Bagi Hasil dan Variabel Dependen (Terikat) yaitu Minat. Penelitian ini dilakukan pada UMKM yang aktif terdaftar di Kecamatan Pamijahan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April-Juni 2018. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Pelaku UMKM desa kecamatan pamijahan yang memiliki ijin operasional. Analisa yang digunakan analisis deskriptif dan analisis kuantitatif dengan regresi berganda.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan analisis kuantitatif dengan berbagai alat uji analisis.

### **Uji Instrumen**

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas
3. Uji Asumsi Klasik
  - o Uji Normalitas
  - o Uji Multikolonieritas
  - o Uji Heteroskedastisitas
  - o Uji Autokorelasi
4. Uji Hipotesis
  - a. Uji parsial ( Uji statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah suatu parameter ( $\beta_i$ ) sama dengan nol, atau:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

Artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang nyata terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_a : \beta_i \neq 0$$

Artinya variabel tersebut merupakan penjelas nyata terhadap variabel dependen.

- b. Uji simultan (Uji statistik F)

Uji statistik F bertujuan menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2013:98). Hipotesis nol ( $H_0$ ) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter model sama dengan nol, atau:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = \beta_4 = \dots = \beta_k = 0$$

Artinya apakah semua variabel independen bukan merupakan penjelas yang nyata terhadap variabel dependen. Hipotesis alternatifnya ( $H_a$ ) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq \beta_4 \neq \dots \neq \beta_k \neq 0$$

Artinya semua variabel independen secara simultan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (Uji R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan seberapa besar pengaruh antara kedua variabel yang teliti, maka dihitung koefisien determinasi dengan asumsi faktor-faktor lain diluar variabel dianggap konstan atau tetap. Apabila koefisien determinasi = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap variabel Y lemah dan apabila koefisien determinasi = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat. Pengaruh tinggi rendahnya koefisien determinasi tersebut digunakan pedoman yang dikemukakan oleh supranto (2001: 227) seperti dimuat pada tabel 3.

**Tabel 4**  
**Tinggi Rendahnya Koefisien Determinasi**

<b>Pernyataan</b>	<b>Keterangan</b>
>4%	Pengaruh rendah sekali
5%-16%	Pengaruh rendah tapi pasti
17%-49%	Pengaruh cukup berarti
50%-81%	Pengaruh tinggi atau akurat
>80%	Pengaruh tinggi sekali

d. Analisis regresi berganda

Untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini digunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi linear terkait dengan uji variabel dependen dan variabel independen, dengan memperkirakan atau memprediksi rata-rata populasi atau nilai-nilai variabel dependen yang didasarkan pada nilai-nilai variabel independen (Ghozali, 2013:93). Untuk variabel independen digunakan regresi berganda, karena variabel independen memiliki lebih dari dua variabel. Perumusan matematika dari pengaruh signifikan variabel bauran pemasaran (X) terhadap minat nasabah (Y) adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

Y	: Minat
A	: Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	: Koefisiensi Kolerasi Berganda
X <sub>1</sub>	: Produk
X <sub>2</sub>	: Prosedur Pembiayaan
X <sub>3</sub>	: Promosi
X <sub>4</sub>	: Bagi Hasil
E	: Error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Kecamatan Pamijahan

#### 1. Kondisi Geografis

Pamijahan merupakan salah satu kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Bogor dengan luas wilayah 8.088.286 Ha yang terbentang pada hamparan wilayah elevasi antara 200-300 mm/Th diatas permukaan laut (m.dpl). Secara fisik kecamatan pamijahan berbentuk dataran berbukit dengan kemiringan 5-20 derajat dan curah hujan sebesar 25.00-3.000 mm/Th dengan kelembaban suhu rata-rata 27-28 derajat *celcius*.

Adapun perbatasannya dapat diuraikan sebagai berikut:

- Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Cibungbulang
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Parungkuda Sukabumi
- Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Leuwiliang
- Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tenjolaya

Selain itu, kecamatan pamijahan merupakan salah satu wilayah dengan kondisi pengembangan pertanian, peternakan, dan pariwisata yang memberikan kontribusi cukup besar bagi pendapatan (*income*) pemerintah Kabupaten Bogor, termasuk juga wilayah pembangunan yang merupakan penyangga urbanisasi serta daerah resapan air dan konservasi alam yang cukup baik di wilayah barat.

Sedangkan hasil bumi dan produksi yang paling menonjol di kecamatan pamijahan adalah tanaman palawija, buah-buahan, sayuran, perikanan, industri rumahan dan hasil bumi lainnya.

Kondisi in itentu menjadi sebuah daya tarik tersendiri bagi penulis untuk mendalami sektor-sektor strategis untuk diteliti terutama sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

#### 2. Kondisi Demografis

Secara umum penduduk kecamatan pamijahan hingga akhir Desember 2016 yang tercatat dalam data sensus penduduk berjumlah 141.748 jiwa yang terdiri dari pria sebanyak 72.196 jiwa dan wanita sebanyak 65.552 yang tersebar di 15 Desa (Gunung Menyan, Gunung Sari, Gunung Picung, Gunung Bunder I, Gunung Bunder II, Ciasihan, Cibunian, Purwabakti, Ciasmara, Cibitung Wetan, Cibitung Kulon, Pamijahan, Cimayang, Cibening, dan Pasarean. Dari jumlah populasi

penduduk tersebut (141.748) sekitar 49 % ( 69.456 jiwa) berumur 19-50 tahun atau merupakan usia angkatan kerja produktif, sedangkan 51% (72.292 jiwa) berumur variasi dari bayi sampai dengan tua.

### 3. Kondisi Sosial Budaya

Kondisi sosial budaya penduduk masyarakat kecamatan pamijahan menunjukkan profil masyarakat pedesaan menuju masyarakat perkotaan (*rural community*) yang tercermin dari:

- a. Usaha ekonomi masyarakat lebih dominan di tiga bidang pekerjaan yakni pertanian, perdagangan, dan buruh industri.
- b. Karakteristik budayanya relatif pada perubahan menuju heterogen dengan banyaknya pendatang dari kota besar.
- c. Sosial agama yang mengedepankan toleransi dalam beragama.
- d. Keberagaman suku dan budaya.

### 4. Kondisi Sosial Pendidikan

Kondisi sosial pendidikan penduduk kecamatan pamijahan dirincikan berdasarkan jumlah total populasi penduduk yang bersumber dari **Sensus Kependudukan Kecamatan Pamijahan Tahun 2016-2017**. Untuk melihatnya dapat dijabarkan pada tabel 5. dibawah ini:

**Tabel 5. Jumlah Penduduk Kecamatan Pamijahan Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

Pendidikan	Jumlah	Persentase
Belum sekolah	39.367	27,8
Tidak tamat SD	28.393	20
Tamatan SD, SLTP	59.322	41,9
Tamatan SLTA	11.655	8,2
Perguruan Tinggi	3.011	2,1
<b>Total Populasi</b>	<b>141.748</b>	<b>100</b>

Sumber: Olah Data Sekunder, 2018

Berdasarkan tabel 3. diatas dapat dilihat bahwa mayoritas penduduk kecamatan pamijahan adalah tamatan SD, SLTP yakni sebesar 59,322 (41.9%). Sedangkan penduduk lulusan Perguruan Tinggi hanya sebesar 3,011 (2.1%). Artinya, Penduduk kecamatan pamijahan masih tertinggal dalam segi pendidikan yang dibuktikan dengan mayoritas pendidikan masyarakatnya hanya sebatas SD dan SMP. Hal ini terjadi dikarenakan beberapa faktor diantaranya: kondisi ekonomi relatif rendah, kurang terealisasikannya bantuan pemerintah secara merata, masih kentalnya budaya menikah dini pada masyarakat pedalaman, dan faktor lainnya yang belum teridentifikasi.

### 5. Kondisi Perekonomian

Dalam hal ini kecamatan pamijahan memiliki beberapa peranan dalam membantu pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bogor yang disajikan dalam tabel 6. berikut ini

**Tabel 6. Jumlah Unit Usaha Penduduk Kecamatan Pamijahan**



Unit Usaha	Jumlah	Persentase
UMKM	500	72.7
Koperasi	23	3.3
Pasar Tradisional	1	0.1
Pasar Mingguan	8	1.2
Minimarket	18	2.6
UPS	6	0.9
BMT	2	0.3
Kelompok Tani	128	18.6
Gabungan Kelompok Tani	2	0.3
<b>Total</b>	<b>688</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Sekunder, 2018

Berdasarkan tabel 4. diatas jumlah total unit usaha di kecamatan pamijahan sebanyak 688 unit. Unit usaha yang paling dominan adalah UMKM yakni sebesar 500 atau 72.7% dari jumlah total unit usaha yang ada di kecamatan pamijahan. Artinya, roda perekonomian masyarakat wilayah kecamatan pamijahan mayoritas berada pada bidang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Sehingga penulis mengambil responden dalam penelitian ini adalah pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kecamatan Pamijahan.

## Deskripsi Penelitian

### 1. Karakteristik Responden

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai data deskriptif yang diperoleh dari responden, data deskriptif penelitian disajikan agar dapat dilihat profil data dari penelitian. Data deskriptif yang menggambarkan keadaan atau kondisi responden perlu diperhatikan sebagai informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian.

Responden dalam penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang sudah memiliki ijin operasional usaha di Kecamatan Pamijahan yang berjumlah 25 reponden. Dalam penelitian ini selanjutnya dapat diperinci berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Pendidikan Terakhir, Omzet, Sektor Usaha , lama menjadi UMKM di Kecamatan Pamijahan dan pernah melakukan pembiayaan di Bank Syariah.

#### a. Responden Menurut Usia

Hasil distribusi responden menurut usia dapat dilihat melalui tabel . berikut ini:

**Tabel 7 . Distribusi Frekuensi Responden Menurut Usia**

Usia	Frekuensi	Persentase
<20	0	0 %

21-300	0	0 %
31-40	17	68 %
>40	8	32 %
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Olah Data primer, 2018

Berdasarkan tabel 7 . diatas diperoleh data bahwa dari 25 responden, mayoritas responden berada dalam rentang usia 31 – 40 tahun yakni sebanyak 17 orang (68%), responden yang berada dalam rentang usia >40 tahun sebanyak 8 orang (32 %), responden yang berada dalam rentang usia 21- 30 tahun sebanyak 0 orang (0%) dan responden yang berada dalam rentang usia <20 tahun sebanyak (0 %).

b. Responden Menurut Jenis Kelamin

**Tabel 8. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
L	21	84 %
P	4	16 %
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100 %</b>

Sumber : Olah Data primer, 2018

Berdasarkan tabel 8 diatas diperoleh data bahwa dari 25 responden, sebagian besar responden adalah laki-laki yakni sebanyak 21 orang atau 84% dari total responden sedangkan responden berjenis kelamin perempuan hanya berjumlah 4 orang atau 16% dari total responden.

c. Responden Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir

Hasil distribusi frekuensi responden menurut Pendidikan Terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 9. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase
SLTP/SMP	5	20 %
SLTA/SMA	16	64 %
Diploma 3	0	0%
Strata 1 / S1	4	16%
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber: Olah Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 9 diperoleh data bahwa dari 25 responden, mayoritas responden adalah lulusan SMA yakni sebanyak 16 orang (64%), 5 responden lulusan SLTP/SMP (20%), 4 responden lulusan S1 (13.3%), dan tidak ada responden lulusan Diploma 3 (0%).

d. Omzet/Minggu

Hasil distribusi frekuensi responden menurut Omzet / Minggu dapat dilihat pada berikut ini :

**Tabel 10 . Distribusi Frekuensi Responden Menurut Omzet/Minggu**

Omzet/Minggu	Frekuensi	Persentase
<1Juta	3	12%
1-5 Juta	18	72%
6-10 Juta	4	16%
>10 juta	0	0%
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber : Olah Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 10. diatas diperoleh data bahwa dari 25 responden, mayoritas responden memiliki omzet/minggu 1-5 juta yakni sebanyak 18 orang (72%), omzet/minggu 6-10 juta yakni sebanyak 4 orang (16%), <1 Juta yakni sebanyak 3 orang (12%), dan >10 Juta tidak ada responde yang memiliki omzet yakni (0%).

e. Responden Menurut Sektor Usaha

Hasil distribusi frekuensi responden menurut sektor usaha dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 11. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Sektor Usaha**

Sektor Usaha	Frekuensi	Persentase
Pertanian	5	20%
Perternakan	6	24%
Perikanan	5	20%
Perdagangan	2	8%
Usaha Lainnya	7	28%
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber: Olah Data Primer, 2018

Berdasarkan 11. tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 25 responden mayoritas responden memilih sekor usaha lainya yakni sebanyak 7 responden (28%) , sektor usaha perternakan yakni sebanyak 6 responden (24%), sektor usaha perikanan yakni 5 responden (20%), sektor usaha pertanian yaki sebanyak 5 responden (20%) da sektor perdagangan yakni hanya 2 responden saja (8%).

f. Responden Menurut Lama Menjadi Wirausahawan UMKM di Kecamatan Pamijahan.

Hasil distribusi frekuensi responden menurut lama menjadi wirausahawan UMKM di Kecamatan Pamijahan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 12. Distribusi Frekuensi Responden Lama Menjadi Wirausahawan UMKM di Kecamatan Pamijahan**

Lama Usaha	Frekuensi	Persentase
< 1 Tahun	2	8%
1 - 3 Tahun	14	56%
4 - 6 Tahun	8	32%
> 6 Tahun	1	4%
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber: Olah Data Primer, 2018

Berdasarkan tabel 12. diatas dapat dilihat bahwa dari 25 responden mayoritas responden yang paling lama menjadi wirausahawan UMKM di Kecamatan Pamojahan adalah 1-3 tahun yakni sebanyak 14 responden (56%), 4-6 tahun yakni sebanyak 8 responden (32%), < 1 tahun sebanyak 2 responden (8%), > 6 tahun yakni hanya 1 responden saja (4%).

g. Responden Menurut Pernah Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah

**Tabel 13 . Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pernah Melakukan Pembiayaan di Bank Syariah**

Pernah/Tidak Pernah	Frekuensi	Presentase
Pernah	2	8%
Tidak Pernah	23	92%
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>100%</b>

Sumber: Olah Data Primer, 2018.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 25 responden mayoritas responden tidak pernah melakukan pembiayaan di Bank Syariah yakni sebanyak 23 Responden (92%), sedangkan responden yang pernah melakukan pembiayaan di bank syariah yakni hanya 2 responden saja (8%).

## 2. Profil Umum Data Responden

Berdasarkan keseluruhan tabel distribusi frekuensi responden diatas maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- Responden dalam penelitian ini mayoritas rata-rata berusia 31-40 tahun
- Responden dalam penelitian ini mayoritas laki-laki
- Responden dalam penelitian ini mayoritas berstatus lulusan SMA.
- Mayoritas omzet/minggu responden dalam penelitian ini berada pada kisaran Rp. 1.000.000 – 5.000.000
- Sektor usaha responden dalam penelitian ini ini sebagian besar berprofesi sebagai pedagang dan peternak.

- f. Mayoritas lama menjadi wirausahawan UMKM di Kecamatan Pamijahan rata-rata rentang waktu 1-3 tahun
- g. Responden dalam penelitian ini rata-rata tidak pernah melakukan pembiayaan di bank syariah.

**Uji Instrumen**

**1. Uji Validitas**

Uji ini dilakukan untuk mengetahui nilai masing-masing dari item pernyataan variabel produk ( $X_1$ ), ( $X_2$ ) prosedur pembiayaan, ( $X_3$ ) promosi, ( $X_4$ ) bagi hasil dan Minat ( $Y$ ). Dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  (*correlation product moment*) dengan nilai  $r_{tabel}$  menggunakan tingkat keyakinan 95%,  $\alpha = 5\%$ , maka  $n = 25 - 2$  diperoleh hasil untuk  $r_{tabel}$  sebesar 0.3961.

Dalam pengujian ini penulis menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) Versi 21*. Untuk lebih jelasnya, hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel 9. dibawah ini:

- a. Variabel Produk ( $X_1$ )

**Tabel 14. Hasil Uji Validitas Variabel Produk ( $X_1$ )**

Variabel	Item	Nilai Korelasi ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$ ( $\alpha=5\%$ )	Pengujian	Keterangan
Produk ( $X_1$ )	P <sub>1</sub>	0.265	0.3961	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Tidak Valid
	P <sub>2</sub>	0.398	0.3961		Valid
	P <sub>3</sub>	0.598	0.3961		Valid
	P <sub>4</sub>	0.498	0.3961		Valid
	P <sub>5</sub>	0.421	0.3961		Valid
	P <sub>6</sub>	0.478	0.3961		Valid
	P <sub>7</sub>	0.527	0.3961		Valid
	P <sub>8</sub>	0.409	0.3961		Valid
	P <sub>9</sub>	0.070	0.3961		Tidak Valid
	P <sub>10</sub>	0.669	0.3961		Valid
	P <sub>11</sub>	0.383	0.3961		Tidak Valid
	P <sub>12</sub>	0.132	0.3961		Tidak Valid

Sumber: Peneliti, Output IBM SPSS Statistics 21, diolah 2018

Berdasarkan tabel 14. hasil uji validitas pada variabel pelatihan ( $X_1$ ) diatas diketahui bahwa terdapat delapan (8) item pernyataan yang valid (P<sub>2</sub>, P<sub>3</sub>, P<sub>4</sub> P<sub>5</sub>, P<sub>6</sub>, P<sub>7</sub>, P<sub>8</sub>, dan P<sub>10</sub>) dan empat item (4) item tidak valid (P<sub>1</sub>, P<sub>9</sub>, P<sub>11</sub>, dan P<sub>12</sub>), yang diukur dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing item pernyataan terhadap nilai  $r_{tabel}$  (0.3961). Dari kedelapan item pernyataan yang valid (lulus uji validitas) tersebut dapat dikatakan layak dan dapat dilanjutkan kedalam pengujian selanjutnya, sedangkan empat (4) item yang tidak valid dimungkinkan oleh masalah dalam indikator yang digunakan dalam pernyataan sehingga tidak layak digunakan kedalam pengujian selanjutnya.

b. Variabel Prosedur Pembiayaan ( $X_2$ )

**Tabel 15. Hasil Uji Validitas Variabel Prosedur Pembiayaan ( $X_2$ )**

Variabel	Item	Nilai Korelasi ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$ ( $\alpha=5\%$ )	Pengujian	Keterangan
Prosedur Pembiayaan ( $X_2$ )	P <sub>13</sub>	0.632	0.3961	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	P <sub>14</sub>	0.511	0.3961		Valid
	P <sub>15</sub>	0.711	0.3961		Valid
	P <sub>16</sub>	0.457	0.3961		Valid
	P <sub>17</sub>	0.180	0.3961		Tidak Valid
	P <sub>18</sub>	0.506	0.3961		Valid

Sumber: Peneliti, Output IBM SPSS Statistics 21, diolah 2018

Berdasarkan tabel 15 hasil uji validitas pada variabel prosedur pembiayaan ( $X_2$ ) diatas diketahui bahwa terdapat empat (4) item pernyataan yang valid (P<sub>13</sub>,P<sub>14</sub>,P<sub>15</sub>,danP<sub>18</sub>) dan satu (1) item tidak valid (P<sub>17</sub>), yang diukur dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing item pernyataan terhadap nilai  $r_{tabel}$  (0.3961). Dari keempat (4) item pernyataan yang valid (lulus uji validitas) tersebut dapat dikatakan layak dan dapat dilanjutkan kedalam pengujian selanjutnya, sedangkan satu (1) item yang tidak valid dimungkinkan oleh masalah dalam indikator yang digunakan dalam pernyataan sehingga tidak layak digunakan kedalam pengujian selanjutnya.

c. Variabel Promosi ( $X_3$ )

**Tabel 16. Hasil Uji Validitas Variabel Promosi ( $X_3$ )**

Variabel	Item	Nilai Korelasi ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$ ( $\alpha=5\%$ )	Pengujian	Keterangan
Promosi ( $X_3$ )	P <sub>19</sub>	0.635	0.3961	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	P <sub>20</sub>	0.401	0.3961		Valid
	P <sub>21</sub>	0.431	0.3961		Valid
	P <sub>22</sub>	0.651	0.3961		Valid
	P <sub>23</sub>	0.534	0.3961		Valid
	P <sub>24</sub>	0.326	0.3961		Tidak Valid

Sumber: Peneliti, Output IBM SPSS Statistics 21, diolah 2018

Berdasarkan tabel 16 . hasil uji validitas pada variabel Promosi ( $X_3$ ) diatas diketahui bahwa terdapat lima (5) item pernyataan yang valid ( $P_{19}, P_{20}, P_{21}, P_{22}$ , dan  $P_{23}$ ) dan (1) satu item tidak valid ( $P_{24}$ ), yang diukur dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing item pernyataan dengan nilai  $r_{tabel}$  (0.3961). Dari kelima item pernyataan yang valid (lulus uji validitas) tersebut dapat dikatakan layak dan dapat dilanjutkan kedalam pengujian selanjutnya. Sedangkan satu (1) item yang tidak valid dimungkinkan oleh masalah dalam indikator yang digunakan dalam pernyataan sehingga tidak layak digunakan kedalam pengujian selanjutnya.

d. Variabel Bagi Hasil ( $X_4$ )

**Tabel 17. Hasil Uji Validitas Variabel Bagi Hasil ( $X_4$ )**

Variabel	Item	Nilai Korelasi ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$ ( $\alpha=5\%$ )	Pengujian	Keterangan
Bagi Hasil ( $X_4$ )	$P_{25}$	0.632	0.3961	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	$P_{26}$	0.625	0.3961		Valid
	$P_{27}$	0.501	0.3961		Valid
	$P_{28}$	0.697	0.3961		Valid
	$P_{29}$	0.399	0.3961		Valid
	$P_{30}$	0.479	0.3961		Valid

Sumber: Peneliti, Output IBM SPSS Statistics 21, diolah 2018

Berdasarkan tabel .17 hasil uji validitas pada variabel bagi hasil ( $X_4$ ) diatas diketahui bahwa semua enam (6) item pernyataan dinyatakan valid ( $P_{25}, P_{26}, P_{27}, P_{28}, P_{29}$ , dan  $P_{30}$ ) , yang diukur dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing item pernyataan dengan nilai  $r_{tabel}$  (0.3961). Dari kelima item pernyataan yang valid (lulus uji validitas) tersebut dapat dikatakan layak dan dapat dilanjutkan kedalam pengujian selanjutnya.

e. Variabel Minat (Y)

**Tabel 18. Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)**

Variabel	Item	Nilai Korelasi ( $r_{hitung}$ )	$r_{tabel}$ ( $\alpha=5\%$ )	Pengujian	Keterangan
----------	------	---------------------------------	------------------------------	-----------	------------

Minat (X)	P <sub>31</sub>	0.514	0.3961	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
	P <sub>32</sub>	0.597	0.3961		Valid
	P <sub>33</sub>	0.527	0.3961		Valid
	P <sub>34</sub>	0.563	0.3961		Valid
	P <sub>35</sub>	0.193	0.3961		Tidak Valid
	P <sub>36</sub>	0.463	0.3961		Valid
	P <sub>37</sub>	0.678	0.3961		Valid
	P <sub>38</sub>	-0.95	0.3961		Tidak Valid

Sumber: Peneliti, Output IBM SPSS Statistics 21, diolah 2018

Berdasarkan tabel 18. hasil uji validitas pada variabel minat (Y) diatas diketahui bahwa terdapat enam (6) item pernyataan yang valid (P<sub>31</sub>,P<sub>32</sub>,P<sub>33</sub>,P<sub>34</sub> P<sub>36</sub> dan P<sub>37</sub>) dan (2) dua item tidak valid (P<sub>35</sub>, dan P<sub>38</sub>), yang diukur dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dari masing-masing item pernyataan dengan nilai  $r_{tabel}$ (0.3961).Dari keenam (6) item pernyataan yang valid (lulus uji validitas) tersebut dapat dikatakan layak dan dapat dilanjutkan kedalam pengujian selanjutnya. Sedangkan dua (2) item yang tidak valid dimungkinkan oleh masalah dalam indikator yang digunakan dalam pernyataan sehingga tidak layak digunakan kedalam pengujian selanjutnya.

**2. Uji Realibilitas**

Suatu kuesioner dikatakan realibel apabila jawaban responden terhadap pertanyaan/pernyataan menunjukkan kestabilan atau kekonsistenan. Aplikasi SPSS versi 21 memberikan fasilitas untuk mengukur realibilitas dengan uji statistik Cronbach's Alpha ( $\alpha$ ) lebih besar dari taraf signifikan yang diajukan yakni 0,60. Untuk melihat hasil uji ini dapat dilihat melalui tabel berikut ini **Tabel 19.**

**Hasil Uji Realibilitas**

Variabel	Croanbach's Alpha	Keterangan
X <sub>1</sub>	0.777	Reliabel
X <sub>2</sub>	0.811	Reliabel
X <sub>3</sub>	0.804	Reliabel
X <sub>4</sub>	0.840	Reliabel
Y	0.760	Reliabel

Sumber: Peneliti, Output IBM SPSS Statistics 21, diolah 2018

Berdasarkan hasil uji realibilitas pada tabel 19. diatas dapat diketahui bahwa nilai realibilitas yang dicapai pada masing-masing variabel lebih besar dari 0.60 artinya semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

**3. Uji Transformasi Data**



Pengolahan data variabel bebas yang berskala ordinal menjadi interval dilakukan dengan metode interval berurutan (*Methods of Successive Intervals*). Data hasil kuesioner yang sudah ditabulasi masih berupa data ordinal. Selanjutnya ditransformasi untuk setiap pertanyaan menjadi data interval dengan menghitung proporsi jawaban untuk setiap katagori jawaban dan dihitung proporsi kumulatifnya.

## Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi variabel residual (pengganggu) memiliki distribusi normal. Uji normalitas untuk setiap variabel penelitian dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Uji K-S dilakukan jika:

- a. jika nilai nyata ( $p$ )  $> 0,05$ , data dinyatakan normal
- b. jika nilai nyata ( $p$ )  $< 0,05$ , data dinyatakan tidak normal

Hasil dari perhitungan dengan menggunakan SPSS 21 menggunakan uji K-S sebagai berikut :

**Tabel 20. Kolmogorov-Smirnov Test  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,35703014
Most Extreme Differences	Absolute	,155
	Positive	,107
	Negative	-,155
Kolmogorov-Smirnov Z		,777
Asymp. Sig. (2-tailed)		,583

Berdasarkan tabel 14. diatas maka diperoleh nilai KS = 0.777 dengan nilai sig = 0.583  $> 0.05$ . Kesimpulan data menyatakan bahwa data terdistribusikan dengan normal dan data layak dipakai dalam penelitian ini.

### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi memiliki korelasi antara variabel independen atau tidak. Model regresi yang baik

seharusnya tidak memiliki korelasi antara variabel independen. Untuk mengukur uji multikolonieritas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dihitung dengan menggunakan *IBM SPSS Statistics 21* diperoleh:

**Tabel 21.**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

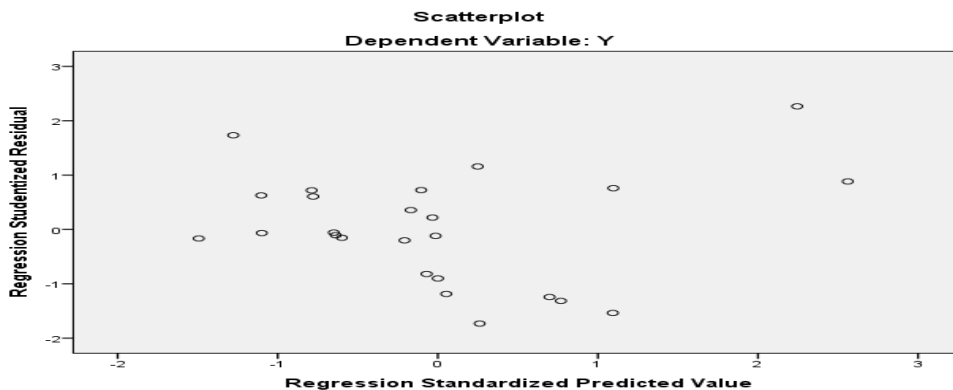
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Produk ( $X_1$ )	.245	4.086	Tidak terjadi multikolonieritas
Prosedur Pembiayaan ( $X_2$ )	.271	3.687	Tidak terjadi multikolonieritas
Promosi ( $X_3$ )	.682	1.467	Tidak terjadi multikolonieritas
Bagi Hasil ( $X_4$ )	.788	1.269	Tidak terjadi multikolonieritas

Sumber: Peneliti, Output IBM SPSS Statistics 21, diolah 2018

Menurut Imam Ghazali (2013: 105) nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah jika nilai *Tolerance* > 0.10 atau sama dengan nilai VIF < 10. Berdasarkan hasil perhitungan variabel independen (pelatihan dan bantuan modal kerja) dari *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai VIF > 10, jadi dapat disimpulkan tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi, maka data layak dipakai dalam penelitian ini.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual. Dasar analisisnya adalah sebagai berikut:



Sumber: Peneliti, Output IBM SPSS Statistics 21,2018

**Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas**

Berdasarkan gambar 3. Diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak diatas dan dibawah nilai  $Y = 0$ . Berdasarkan grafik *scatterplot* peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa tidak ada heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan.

**4. Uji Autokolerasi**

Autokolerasi pada model regresi menunjukkan korelasi antar anggota sampel yang diurutkan berdasarkan waktu saling berkorelasi untuk mengetahui adanya autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson (Uji DW) dengan ketentuan berikut (Algifari, 2000).

DL = 1,4797

DU = 1,6889

Kurang 1,4797

1,4797 s/d 1,6889

1,6889 s/d 2,3111

2,3111 s/d 3,213

Lebih dari 3,213

= Ada autokorelasi

= Tanpa kesimpulan

= Tidak ada autokorelasi

= Tanpa Kesimpulan

= Ada autokorelasi

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada pengujian autokolerasi menggunakan *Durbin Watson* dibawah ini :

**Tabel 22. Hasil Uji Autokorelasi DW**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Change Statistics			Durbin-Watson
	df1	df2	Sig. F Change	
1	4 <sup>a</sup>	20	,001	2,083

Sumber: Peneliti, Output IBM SPSS Statistics 21,diolah2018

Dari hasil data di atas dapat dijelaskan nilai autokolerasi sebesar 2.083. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi pada model regresi karena nilainya diatas taraf signifikasi yang diajukan (0.05).

**Uji Hipotesis**

**1. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas yang terdiri dari Produk, Prosedur Pembiayaan , Promosi dan bagi hasil terhadap variabel terikat minat dapat ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 23 .Hasil Uji t**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,185	,461		,401	,693
	X1	,348	,294	,335	1,185	,250
	X2	,192	,243	,212	,790	,439
	X3	,430	,160	,454	2,684	,014
	X4	-,260	,140	-,292	-1,857	,078

Sumber: Peneliti, Output IBM SPSS Statistics 21, diolah 2018

Dari hasil uji parsial pada tabel 23. Diatas, pengaruh masing-masing variable independen (Produk, Prosedur Pembiayaan , Promosi dan bagi hasil) terhadap variabel dependen(minat) dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Variabel Produk

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ini sebesar 1,185 dengan nilai  $t_{tabel}$  uji dua arah dan  $\alpha = 5\%$  (0,05) sebesar 2,068. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai  $t_{hitung} 1,185 < t_{tabel} 2,068$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel produk secara parsial atau terpisah tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh nyata terhadap variabel minat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hesni Husni (2014) bahwa tidak ada pengaruh nyata dan positif antara produk terhadap minat nasabah.

b. Variabel prosedur pembiayaan

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ini sebesar 0,790 dengan nilai  $t_{tabel}$  uji dua arah dan  $\alpha = 5\%$  (0,05) sebesar 2,068. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai  $t_{hitung} 0,790 < t_{tabel} 2,068$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel prosedur pembiayaan secara parsial atau terpisah tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh nyata terhadap variabel minat. Hasil penelitian ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada responden UMKM Kecamatan Pamijahan menyatakan bahwa tidak mengetahui prosedur pembiayaan yang ada di bank syariah sehingga hasilnya variabel prosedur pembiayaan tidak berpengaruh positif dan nyata terhadap minat.

c. Variabel Promosi

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ini sebesar 2,684 dengan nilai  $t_{tabel}$  uji dua arah dan  $\alpha = 5\%$  (0,05) sebesar 1,71387. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai  $t_{hitung} 2,684 > t_{tabel} 1,71387$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel

promosi secara parsial atau terpisah berpengaruh positif dan berpengaruh nyata terhadap variabel minat.

d. Variabel bagi hasil

Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ini sebesar -1,857 dengan nilai  $t_{tabel}$  uji dua arah dan  $\alpha = 5\%$  (0,05) sebesar 2,068. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  2,068. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bagi hasil secara parsial atau terpisah tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh nyata terhadap variabel minat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Pamungkas Aji Prasetyo (2013) bahwa tidak ada pengaruh nyata data positif bagi hasil terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan di bank syariah.

## 2. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (produk, prosedur pembiayaan, promosi dan bagi hasil ) terhadap variabel terikat (minat). Hasil uji F melalui *software IBM SPSS Statistics 21* dapat dilihat pada tabel 18. dibawah ini:

**Tabel 24. Hasil Uji F**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4,768	4	1,192	7,793	,001 <sup>b</sup>
Residual	3,059	20	,153		
Total	7,828	24			

Sumber: Peneliti, Output IBM SPSS Statistics 21,2018

Berdasarkan table 24.diatas, maka dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 7.793 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  distribusi dengan tingkat kesalahan 0.05 adalah sebesar 3,07. Hal ini berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  (7.793 > 3,07). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari produk, prosedur pembiayaan, promosi dan bagi hasil secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan nyata terhadap variabel terikat minat. Maka peneliti menyimpulkan hipotesis penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel bebas (produk, prosedur pembiayaan, promosi dan bagi hasil) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat minat terbukti dan dapat diterima.

## 3. Uji Koefisien Determinan

Untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variable dependen (produk, prosedur pembiayaan, promosi, bagi

hasil terhadap minat), akan dihitung menggunakan *software IBM SPSS Statistics 21* sebagai berikut:

**Tabel 25 .Hasil Uji Koefisien Determinan**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics	
					R Square Change	F Change
1	,780 <sup>a</sup>	,609	,531	,39111	,609	7,793

Sumber: Peneliti, Output IBM SPSS Statistics 21, 2018

Nilai *R-Square*= 0.609 atau 60,9%. Berarti bahwa variabel independen (produk, Prosedur Pembiayaan, promosi dan bagi hasil) mempengaruhi variabel dependen (minat) maka pengaruhnya tinggi atau akurat dengan nilai 0.609 atau (60,9%) dan sisanya 39,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

#### 4. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil pengujian asumsi klasik yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak digunakan. Selanjutnya dapat dilakukan uji estimasi linear berganda dan diinterpretasikan.

Berdasarkan *output* regresi linear pada tabel 19.diatas,model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0,185 + 0,348X_1 + 0,192 X_2 + 0,430X_3 + (-0,260 ) X_4 + \epsilon_1$$

Interpretasi dari analisis regresi:

- Konstanta ( $\alpha$ ) = 0.185, artinya jika variabel independen produk ( $X_1$ ), prosedur pembiayaan( $X_2$ ), promosi ( $X_3$ ), dan bagi hasil ( $X_4$ ) bernilai 0, maka nilai keberhasilan UMKM di Kecamatan Pamijahan adalah bernilai 0.185.
- Produk ( $X_1$ ) = 0.348 merupakan nilai koefisien regresi variabel produk ( $X_1$ ) terhadap variabel minat (Y). Artinya jika produk mengalami kenaikan satu satuan, maka produk terhadap minat akan mengalami peningkatan sebesar 0.348 atau 34,8% koefisien bernilai positif antara produk ( $X_1$ ) dan minat (Y) hubungan positif. produk ( $X_1$ ) akan mengakibatkan peningkatan pada minat (Y).
- Prosedur pembiayaan ( $X_2$ ) = 0.192 merupakan nilai koefisiensi regresi variabel bentuan prosedur pembiayaan ( $X_2$ ) terhadap minat (Y). Artinya jika prosedur pembiayaan mengalami kenaikan satu satuan, maka prosedur pembiayaan terhadap minat akan mengalami peningkatan sebesar 0.192 atau 19,2% koefisien bernilai positif antara prosedur

- pendanaan ( $X_2$ ) dan minat ( $Y$ ) hubungan positif. Prosedur pendanaan ( $X_2$ ) akan mengakibatkan peningkatan pada minat ( $Y$ ).
- d. Promosi ( $X_3$ ) = 0.430 merupakan nilai koefisien regresi variabel promosi ( $X_3$ ) terhadap minat ( $Y$ ). Artinya jika promosi mengalami kenaikan satu satuan, maka promosi terhadap minat akan mengalami peningkatan sebesar 0.430 atau 43% koefisien bernilai positif antara promosi ( $X_3$ ) dan minat ( $Y$ ) hubungan positif. Promosi ( $X_3$ ) akan mengakibatkan peningkatan pada minat ( $Y$ ).
  - e. Bagi hasil ( $X_4$ ) = -0.260 merupakan nilai koefisien regresi variabel bagi hasil ( $X_4$ ) terhadap minat ( $Y$ ). Artinya jika bagi hasil mengalami kenaikan satu satuan, maka bagi hasil terhadap minat akan mengalami penurunan sebesar 0.260 atau 26% koefisien bernilai negatif antara bagi hasil ( $X_4$ ) dan minat ( $Y$ ) hubungan negatif. Bagi hasil ( $X_4$ ) akan mengakibatkan penurunan pada minat ( $Y$ ).

### Interpretasi Data

Analisa regresi atas data menghasilkan model sebagai berikut:

$$\hat{Y} (\text{minat}) = 0.185 + 0.348 (\text{produk}) + 0.192 (\text{prosedur pendanaan}) + 0.430 (\text{promosi}) - 0,260 (\text{bagi hasil})$$

Interpretasi dan pembahasan model yang diperoleh dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

1. Nilai *R-Square* = 0.609 atau 60,9%. Berarti bahwa variabel independen (produk, Prosedur Pendanaan, promosi dan bagi hasil) mempengaruhi variabel dependen (minat) maka pengaruhnya tinggi atau akurat dengan nilai 0.609 atau (60,9%) dan sisanya 39,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Variabel Produk  
Berdasarkan hasil pada uji t, Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ini sebesar 1,185 dengan nilai  $t_{tabel}$  uji dua arah dan  $\alpha = 5\%$  (0,05) sebesar 2,068. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai  $t_{hitung} 1,185 < t_{tabel} 2,068$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel produk secara parsial atau terpisah tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh nyata terhadap variabel minat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Hesni Husni (2014) bahwa tidak ada pengaruh nyata antara produk terhadap minat nasabah.
3. Variabel prosedur pendanaan  
Berdasarkan hasil pada uji t, Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ini sebesar 0,790 dengan nilai  $t_{tabel}$  uji dua arah dan  $\alpha = 5\%$  (0,05) sebesar 2,068. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai  $t_{hitung} 0,790 < t_{tabel} 2,068$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel prosedur pendanaan secara parsial atau terpisah tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh nyata terhadap variabel minat. Hasil penelitian ini sesuai dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada responden UMKM Kecamatan Pamijahan menyatakan bahwa tidak mengetahui prosedur pendanaan yang ada di bank syariah

sehingga hasilnya variabel prosedur pembiayaan tidak berpengaruh positif dan nyata terhadap minat.

#### 4. Variabel Promosi

Berdasarkan hasil pada uji t, Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ini sebesar 2,684 dengan nilai  $t_{tabel}$  uji dua arah dan  $\alpha = 5\%$  (0,05) sebesar 2,068. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  2,684 >  $t_{tabel}$  **2,068**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel promosi secara parsial atau terpisah berpengaruh positif dan berpengaruh nyata terhadap variabel minat.

#### 5. Variabel bagi hasil

Berdasarkan hasil pada uji t, Nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel ini sebesar -1,857 dengan nilai  $t_{tabel}$  uji dua arah dan  $\alpha = 5\%$  (0,05) sebesar 2,068. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  -1,857 <  $t_{tabel}$  **2,068**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bagi hasil secara parsial atau terpisah tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh nyata terhadap variabel minat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Pamungkas Aji Prasetyo (2013) bahwa tidak ada pengaruh nyata dan tidak positif bagi hasil terhadap minat nasabah dalam memilih pembiayaan di bank syariah.

#### 6. Dari hasil uji F, bahwa, $F_{hitung}$ sebesar 7.793 sedangkan nilai $F_{tabel}$ distribusi dengan tingkat kesalahan 0.05 adalah sebesar 3,07. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ (7.793 > 3,07). Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa variabel bebas yang terdiri dari produk, prosedur pembiayaan, promosi dan bagi hasil secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan nyata terhadap variabel terikat minat. Maka peneliti menyimpulkan hipotesis penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel bebas (produk, prosedur pembiayaan, promosi dan bagi hasil) secara simultan berpengaruh nyata terhadap variabel terikat minat terbukti dan dapat diterima.

### Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya minat UMKM Kecamatan Pamijahan berpengaruh positif terhadap pembiayaan di bank syariah. Hal ini ditunjukkan oleh nilai  $R-Square = 0.609$  atau 60,9%. Berarti bahwa variabel independen (produk, Prosedur Pembiayaan, promosi dan bagi hasil) mempengaruhi variabel dependen (minat) maka pengaruhnya tinggi atau akurat dengan nilai 0.609 atau (60,9%) dan sisanya 39,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Faktor yang paling berpengaruh kuat dalam penelitian ini adalah faktor promosi dimana faktor promosi yang tepat yang diterapkan oleh bank kepada pelaku UMKM akan menarik minat UMKM Kecamatan Pamijahan dalam memilih pembiayaan di bank syariah. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh bank dan kecamatan pamijahan. Khusus untuk pihak bank agar dapat lebih gencar mensosialisasikan dan membangun kerjasama dengan para pelaku UMKM dengan adanya pembiayaan di bank syariah.



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Berdasarkan Uji parsial atau (uji t) dengan variabel produk prosedur pembiayaan, promosi dan bagi hasil menunjukkan bahwa variabel promosi adalah variabel yang berpengaruh positif dan nyata terhadap meningkatnya minat UMKM Kecamatan Pamijahan dalam memilih pembiayaan di bank syariah. Sedangkan berdasarkan uji simultan atau (uji f) dengan variabel produk, prosedur pembiayaan, promosi dan bagi hasil dapat berpengaruh bersama positif dan nyata terhadap meningkatnya minat UMKM Kecamatan Pamijahan dalam memilih pembiayaan di bank syariah.
2. Faktor yang paling dominan yang mempengaruhi meningkatnya minat UMKM Kecamatan Pamijahan dalam memilih pembiayaan di bank syariah adalah faktor promosi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan variabel promosi berpengaruh nyata dan positif terhadap variabel minat.
3. Nilai *R-Square* = 0.609 atau 60,9%. Berarti bahwa variabel independen (produk, Prosedur Pembiayaan, promosi dan bagi hasil) mempengaruhi variabel dependen (minat) maka pengaruhnya tinggi atau akurat dengan nilai 0.609 atau (60,9%) dan sisanya 39,1% dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

### Saran

1. Bagi Kecamatan Pamijahan  
Pemerintah Kecamatan Pamijahan harus ikut serta dalam mensosialisasikan dan mengajak pelaku UMKM yang ada di Kecamatan Pamijahan agar melakukan transaksi pembiayaan modal usaha yang ditawarkan oleh bank syariah.
2. Bagi peneliti selanjutnya  
Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar memilih variabel yang lebih tepat agar pada penelitian selanjutnya hasilnya akan lebih baik.
3. Bagi bank syariah  
Diharapkan bank syariah dapat mensosialisasikan dan mengajak secara langsung untuk melakukan transaksi pembiayaan modal usaha yang ada di bank syariah kepada pemerintah Kecamatan Pamijahan dan Pelaku UMKM di Kecamatan Pamijahan.

## DAFTAR PUSTAKA

Akbar Rahmadina, Gina. 2013. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi porsi Pembiayaan Usaha, Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Yang disalurkan oleh Bank Umum Syariah Indonesia.

Chamidun, Ali. 2015. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat UMKM Mengajukan Pembiayaan pada Lembaga Keuangan Syariah. (Studi Kasus di BMT Barokah Magelang).

Fajar Deltha, Afrian da Zainul Arifin, Wilopo. 2013. Pengaruh Bauran Pemasaran Jasa Terhadap Keputusan Menabung. Skripsi UIN Malang.

Firdaus, Rachmat dan Maya, Ariyanti. 2009. Manajemen Perkreditan Bank Umum: Teori, Masalah, kebijakan dan Aplikasi Lengkap dengan Analisis Kredit. Bandung : Alfabeta.

Hakim, Lukman. 2012. Pengaruh Kepuasan Kinerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Jaya Gas Indonesia. Jakarta . Jurnal Ekonomi dan Manajemen Bisnis.

Hasanah, Fiddiatun. 2017. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Menjadi Nasabah Pembiayaan di Lembaga Keuangan Syariah (LKS) dan Lembaga Keuangan Konvensional

Noer, Ramiyanti. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bank dalam Memberikan Pembiayaan kepada UMKM (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Medan.

Abdurahman, Maman dan Sambas Ali Muhidn , Ating Somantri.2011. Dasar-Dasar Metode Statistika Untuk Penelitian. Bandung : Pustaka Setia.

Adiwarman, Karim. 2004. Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Alimul, Aziz 2003. Teknik Analisa Data. Jakarta : Salemba Medika.

Amirin, Tatang M, 2011. Populasi dan sample penelitian 3 : pengambilan sample dari populasi tak terhingga dan tak-jelas. Jakarta : Aksa Umbara.

Arifin, Zainal.2012. penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru. Bandung : Remaja Rosda Karya.

- Arifin, Zainul. 2006. Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah. Jakarta : Pustaka Alvabert. Jilid 4.
- Arikunto, S. 2013. Prosedur Penelitian Pendekatan Praktik. Jakarta : Rineka Cipta .
- Asri, Marwan. 2003. Marketing. Jakarta : Erlangga.
- Bilsonn, Simamora.(2001). Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif dan Profitabel. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Ulama
- Boyd, Harper W., et. Al. 2000. Marketing Management; a strtegic Apprach with Global Orientation. USA : Thrid Edition.
- Daryanto. 2011. Manajemen Pemasaran. Bandung : Satu Nusa.
- Djali. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara.
- Drs. Tulus TH. Tambunan, 2009. UMKN INDONESIA. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Firdaus Aziz, M. 2012. Metode Penelitian. Tangerang : Jelajah Nusa.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Sutrisno. 1986. Metodologi Research Jilid III. Yogyakarta : Andi Offset
- Hafsah, M. Jafar. 2004. Upaya Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Jakarta : Infokof Nomor 25 Tahun XX.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2001. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Bumi Karsa.
- Jusuf, Sowadji. 2012. Pengantar Metodologi Penelitian . Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Kasmir. 2014. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada .
- Kotler, Amstrong. 2001. Prinsip-prinsip pemasaran. Jakarta : Erlangga.
- Kuncoro, Mudrajad. 2002. Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi. Jakarta : PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Muhammad. 2004. Manajemen Dana Bank Syariah. Yogyakarta : Ekosinia.

Muhibbin, Syah. 2005. Psikologi Belajar. Jakarta : Raya Grafindo Perkasa.

Mushaf Al-Qur'an Al- Mujadallah. 2006. Al-Quran dan terjemahannya. Jakarta: CV Penerbit.

Mushaf Al-Qur'an Al-Imran. 2006. . Al-Quran da terjemahannya. Jakarta. CV Penerbit.

Nazir, Moh. 2013. Metode Penelitian. Bogor : Ghalia Indonesia.

Peter, J. Paul dan Jerry C Olson. 2008. Customer Behavior : Perilaku Konsumen Dan Strategi Pemasaran. Jakarta : Erlangga.

Poerwadaminta, WJS. 2006. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka.

Rambat, Lupiyoadi da A, Hamdani. 2008. Manajemen Pemasaran Jasa. Jakarta : Salemba Empat.

Rivai, Veithzal dan Arviyan, Arifin. 2010. Islamic Bankking : Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi. Jakarta : Bumi Karsa.

Safari. 2003. Indikator Minat. Jakarta : Rineka Cipta.

Saleh Abdul, Rahman dan Abdul Wahab, Muhib. 2004. Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam. Jakarta : Prenada Media.

Siregar, Syofian. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta : PT Fajar Interpretama Mandiri.

Slameto. 2003. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Soekanto, Soerjono. 2002. Teori Peranan. Jakarta : Buana Aksara.

Soemitra Andri. 2009. Bank & Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta : Kencana Prenada Media.

Sudarsono, Heri. 2008. Bank & Lembaga Keuangan Lainnya. Yogyakarta : Ekonisia Cetakan ke 2.

Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Bisnis. Bandung : Alfabeta

Suhardjono.2003. Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah. Yogyakarta : UPP AMP YKPN.

Sujarweni, V.W.2015. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.

Supranto, J. 2001. Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan Untuk Meningkatkan Pangsa Pasar. Jakarta : Rineka Cipta.

Suryadi, Didih. 2011. Promosi Efektif Menggugah Minat & Loyalitas Pelanggan. Jakarta : PT. Suka Buku.

Syaf'I Antonio, Muhammad. 2001. Bank Syariah dari Teori ke Praktek. Jakarta. PT. Gema Insani

Undang-Undang No. 20 Tahun 2008. (Jakarta : Sinar Grafika 2008).

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008. (Jakarta : Sinar Grafika 2008).

Yupitri, Evi, dan Raina Linda, Sari. 2012. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Non Muslim Menjadi Nasabah Bank Syariah Mandiri Cabang Medan. Jurnal Ekonomi dan Keuangan.

Zamir, RSA. 2000. Penempatan Bagi Hasil. Jakarta : Erlangga.